

Nama : Graella Carolina Manung

NPM : 204151060

Prodi : Agribisnis

UAS PTBT

3. Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan perannaman, pada tingkat kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah. Cara menentukan panen yaitu dengan menentukan yang tepat dan saat panen yang sesuai yang dapat dilihat melalui 4 cara yaitu :

1. Cara visual / panampakan : melalui melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran.
2. Cara fisik : dengan percobaan : buah lunak, umbi keras
3. Cara komputasi : menghitung umur tanaman sejak tanam atau umur buah dari mulai bunga mekar
4. Cara kimia : menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada dalam komoditas, seperti kadar gula, kadar lemak, kadar asam, aroma.

4. Faktor yg mempengaruhi keberhasilan pola tanam

1. Education : pendidikan formal atau pengalaman
2. Skill : kemampuan teknis mengenai keberhasilan perannaman
3. Innovation : mampu mengadaptasi keberhasilan dg sdm, kondisi, peralatan dan lingkungan yg terbatas
4. Plan and evaluation : selalu membuat perencanaan dan evaluasi

5. - Monokultur : sistem tanam tunggal perannaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

- Intercropping / tumpang sari : sistem tanam campuran, perannaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

Tujuan pola tanam dalam budidaya tanaman adalah untuk memanfaatkan persebaran air hujan seefektif mungkin, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

2. Kondisi lahan yang kurang menguntungkan sulitnya melakukan budidaya tanaman. Oleh sebab itu diperlukan adanya berbagai pengolahan lahan sebelum melakukan proses budidaya tanaman. Dengan memperhatikan berbagai faktor primer yang diperlukan seperti media tanam, air, cahaya, angin, dan nutrisi tanaman, lahan yang kurang baik bisa digunakan untuk budidaya tanaman. Beberapa contoh kegiatan yang dilakukan sebelum proses budidaya tanaman adalah irigasi teknis, pemupukan bergiliran, pengolahan tanah dan pemberian pestisida.

1. Cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah adalah harus memiliki 3 parameter, yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah hidrik. Selain itu, lahan basah perlu tempat yang cukup basah dlm waktu yg cukup lama agar pengembangan vegetasi dan organisme lain dapat beradaptasi. Pada budidaya lahan gambut diperlukan standar baku untuk meningkatkan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak gundul. Vegetasi spm rumput dibiarkan tumbuh didekatnya lahan. Namun, pada tanaman yg bernilai komersial sebaiknya jangan dibiarkan. Pada budidaya lahan pasang surut harus memastikan lahan tetap olah tanah dengan mempertahankan kesuburan tanah. Pfl tanah, dan pengkulturan serta semua pada tanaman yg ditanam.